

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH TANJUNG MORAWA

Muflihaini*, Syamsu Nahar, Siti Zubaidah*****

*Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam,
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

**Dr., M.Ag Pembimbing I Tesis Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

***Dr., MA Pembimbing II Tesis Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Abstract: This study aims to (1) know the moral education program in shaping the Muslim personality of the students (2) to know the implementation of moral education in shaping the Muslim personality of the student (3) to know whether moral education can shape the student's muslim personality (4) know the supporting factors and obstacles in the implementation Moral education students. This research uses qualitative approach. The research was conducted at Private Madrasah Aliyah (MAS) Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa. The data sources of this research are sources, data, and documents. The research data was collected through observation, interview, and document analysis. Research data using data reduction techniques, data presentation and conclusions. School environment as well as in the classroom. The research informants consisted of the chairman of the foundation, principals, teachers and students. The object of research is the implementation of moral education in shaping the student's muslim personality. Research instruments are interview guides, observation sheets, and field notes. Data analysis with qualitative descriptive method.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa (2) mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa (3) mengetahui apakah pendidikan akhlak dapat membentuk kepribadian muslim siswa (4) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa. Sumber data penelitian ini adalah sumber, data, dan dokumen. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisa dokumen. Data penelitian menggunakan tehnik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dilingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Informan penelitian terdiri dari ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan siswa. Objek penelitian adalah implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan. Analisa data dengan metode deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak dan Kepribadian Muslim Siswa.

Pendahuluan

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang menjadi tantangan manusia sepanjang sejarahnya. Sejarah bangsa-bangsa yang diabadikan dalam Al-Qur'an baik kaum Ad, Tsamud, Madyan maupun kaum-kaum lain yang didapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh bila akhlaknya rusak.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral (akhlak) dan keutamaan perangai, tabiat yang dimiliki dan harus dijadikan kebiasaan oleh anak sejak kanak-kanak hingga ia menjadi mukallaf. Tidak diragukan bahwa keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam, dan perkembangan religius yang benar.¹ Pendidikan akhlak baik itu berdasarkan kepada iman yang kuat, oleh karena itu penanaman iman harus menggunakan metode yang menyentuh hati karena iman adanya di hati yang berpengaruh kepada anak. Dalam keseluruhan ajaran Islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam. Rasulullah saw. menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam. Beliau bersabda:

*Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*² (HR. Baihaqi)

Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Karena sifat sabar, syukur, pemaaf, pemurah dan jujur misalnya dinilai baik? Tidak lain karena syara' menilai semua sifat itu baik. Begitulah juga sebaliknya, kenapa pemaaf, tidak bersyukur, dendam, kikir dan dusta misalnya dinilai buruk? Tidak lain karena syara' menilainya demikian.

Program pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah (MA) PP Hidayatullah Tanjung Morawa diimplementasikan dan diselenggarakan dalam bentuk kurikulum pendidikan aqidah akhlak dan ekstrakurikuler yang diikuti sekitar 100 siswa aktif MA PP Hidayatullah dengan regulasi rekrutmen peserta terbatas dan terpisah: zona putra 50 dan zona putri 50 peserta dengan tutor yang berbeda.

Program pendidikan akhlak yang diselenggarakan di MA. PP Hidayatullah sangat memberikan dampak positif terhadap sikap dan karakter siswa. Misalnya pada kegiatan ekstrakurikuler banyak mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak, diantaranya seperti religiusitas, kejujuran, kemadirian, disiplin, hak dan tanggung jawab. Pelaksanaan pendidikan akhlak ini mengacu kepada kurikulum bidang studi aqidah akhlak yang mengajarkan nilai-nilai *akhlakul karimah* untuk dapat diterapkan dalam kehidupan. Antusias dan semangat siswa mengikuti kegiatan ini membuat penulis ingin meneliti secara kualitatif dan mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan program pendidikan akhlak dan hubungannya dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Dengan demikian, penulis mengangkat penelitian tesis ini dengan judul "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa."

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan kepada permasalahan pokoknya yaitu:

- a. Bagaimana program pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa?
- b. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa?
- c. Apakah pendidikan akhlak dapat membentuk kepribadian muslim siswa di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak siswa di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa?

Tujuan Penelitian

Segala sesuatu perbuatan tentu mempunyai tujuan. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui program pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa
- c. Untuk mengetahui apakah pendidikan akhlak dapat membentuk kepribadian muslim siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa
- d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa

Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teoritis
 - (1) Menambah khazanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang pendidikan akhlak yang dilaksanakan dalam rangka membentuk kepribadian muslim di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa
 - (2) Untuk mengembangkan proses pendidikan berkualitas dalam pembentukan kepribadian muslim siswa melalui program pendidikan akhlak yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa.
- b. Praktis
 - (1) Bagi Kepala Sekolah. Sebagai bahan untuk meningkatkan program pendidikan akhlak yang berkualitas dan menciptakan siswa berkepribadian muslim.
 - (2) Bagi guru. Sebagai bahan evaluasi dalam proses implementasi program pendidikan akhlak, guna untuk menggiring siswa ke arah yang lebih baik sehingga dapat mengoptimalkan program tersebut.
 - (3) Bagi lembaga pendidikan (pesantren). Sebagai acuan dalam mengembangkan dan memajukan lembaga dengan mewujudkan suatu tujuan yang baik dan menciptakan pendidikan yang berguna bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa.
 - (4) Bagi peneliti yang lain dijadikan sebagai bahan informasi dan perbandingan dalam penelitian yang berhubungan dengan pendidikan akhlak.

Kajian Teori

Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.³ Secara Etimologis (*Lughotan*) akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).⁴

Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluk* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlaq yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *Khaliq*

(Tuhan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.⁵

Dalam pembentukan kepribadian muslim yang individu pembentukannya diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar bawaan dan faktor lingkungan, berpedoman kepada nilai-nilai agama Islam. Pembentukan kepribadian muslim secara individu pada dasarnya didasarkan kepada pembentukan pandangan hidup yang mantap yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian setiap pribadi muslim akan memiliki pandangan hidup yang sama walaupun masing-masing mempunyai faktor bawaan yang berbeda-beda.⁶

Pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim berfungsi sebagai nilai-nilai agama Islam. Dengan adanya cermin dari nilai-nilai dimaksud dalam sikap dan perilaku seseorang, maka tampilah kepribadiannya sebagai seorang muslim. Pemberian nilai-nilai agama Islam dalam upaya membentuk kepribadian muslim pada dasarnya merupakan untuk memberi tuntunan dalam mengarahkan perubahan sikap ke sikap-sikap yang dikehendaki oleh Islam.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau bahasa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷

Lebih kongkrit Nana Syaodih mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸ Fenomena yang diamati di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak yang dilakukan di Madrasah Aliyah PP Hidayatullah Tanjung Morawa dengan berinteraksi langsung dengan siswa untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian setelah itu data-data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Temuan pertama adalah pendidikan akhlak siswa di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan kepala sekolah MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa, bahwa menurutnya kegiatan implementasi program tersebut dapat dilakukan dengan banyak cara, bisa sebagai kurikulum tambahan yang diintegrasikan dengan mata pelajaran lain, namun juga bisa disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting untuk diikuti oleh para siswa. Sebab kegiatan tersebut mengajarkan nilai-nilai yang baik terutama didalam membangun pendidikan akhlak siswa. Selain itu, program dan aktivitas harian, mingguan, bulanan dan tahunan termasuk program pendidikan akhlak. Hal itu juga disampaikan oleh guru bidang studi pendidikan akhlak, bahwa salah satu program pendidikan akhlak yaitu intrakurikuler yang merupakan segenap kurikulum pembelajaran di dalam kelas yang mengarah kepada akhlak siswa.

Temuan kedua adalah implementasi atau pelaksanaan pendidikan akhlak di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa. Sebagai sekolah yang berbentuk pesantren, maka pelaksanaan pendidikan akhlak dilaksanakan melalui proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran. Dari hasil observasi penulis, pelaksanaan program pendidikan akhlak di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa diperoleh data sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah SWT

Setiap hari siswa MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an. Tidak hanya itu, MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa juga mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek pada juz 30, surat Yasin, Tahlil, Asmaul Husna.

Pada saat jam istirahat pertama siswa juga diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha. Kemudian pada saat tiba sholat zuhur, siswa diwajibkan sholat berjama'ah di mesjid yang ada di pondok pesantren yang imam sholatnya digilir dimulai dari ketua yayasan, guru laki-laki MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa dan sesekali siswa yang mempunyai kemampuan untuk menjadi imam setelah dilakukan bimbingan-bimbingan menjadi imam sholat.

Kegiatan keagamaan dilakukan oleh setiap guru dan warga sekolah untuk menambah pemahaman dan pengalaman praktek dari nilai-nilai keagamaan siswa. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam membentuk kepribadian muslim siswa misalnya kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran, misalnya seni membaca al-Qur'an, selain itu melatih siswa membaca al-Qur'an dengan benar, juga dibiasakan kepada siswa untuk bersuci (berwudhu) dahulu sebelum membaca al-Qur'an, karena bersuci merupakan akhlak terhadap Allah SWT. kegiatan lainnya yang diselenggarakan di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa pada hari-hari besar Islam antara lain:

- a. Maulid Nabi Muhammad Saw.
- b. Israk dan Mi'raj
- c. Tahun baru Islam bertepatan 1 Muharram
- d. Pada bulan ramadhan diadakan safari ramadhan dan tadarusan

Sedangkan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa membuat program dan aktivitas harian, yaitu:

- a. Sholat tahajjud, siswa dianjurkan untuk bangun pada pukul 04.00 pagi untuk melaksanakan sholat tahajjud. Kegiatan ini rutin dilakukan selama santri mondok di pesantren.
- b. Sholat subuh berjama'ah, setelah melaksanakan sholat tahajjud, para santri bergegas menuju mesjid yang ada di pondok pesantren hidayatullah untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah.
- c. Halaqah, halaqah dilakukan setelah selesai sholat subuh.
- d. Wirid pagi
- e. Taklim diniyah

2. Akhlak kepada sesama

MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, membiasakan kepada siswa apabila bertemu guru, teman atau siapapun dilingkungan pesantren wajib mengucapkan salam, bertindak dan berucap dengan sopan dan baik terhadap guru maupun sesama teman. Salah satu kewajiban siswa di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa adalah mengikuti sholat berjama'ah. Siswa dilibatkan dengan menjadi *mu'adzin*, memimpin *dzikir*, dan *do'a* serta *Asma'ul Husna*.

3. Akhlak kepada Diri Sendiri

Salah satu kedisiplinan yang diterapkan di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa adalah berpakaian dan berpenampilan rapi. Siswa dibiasakan untuk memakai pakaian menutup aurat sesuai dengan ketentuan pondok pesantren. Untuk penampilan siswa tidak diperbolehkan menyemir atau mewarnai rambut dan harus memotong rambut dengan rapi bagi laki-laki. Selain itu kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak misalnya kegiatan ekstrakurikuler,

antara lain pencak silat dapat melatih keterampilan dan ketahanan diri, juga menanamkan pada diri siswa agar tidak sombong, melatih dan mendidik siswa agar berani tampil didepan umum.

4. Akhlak terhadap Lingkungan

Kebersihan lingkungan dan turut memeliharanya merupakan sesuatu yang penting bila ingin hidup sehat, selain itu kebersihan juga dianjurkan agama. Agama mensyaratkan suci dari hadas dan najis ketika melakukan sholat dengan cara tertentu. MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa membimbing siswa untuk memiliki kepribadian yang muslim. Salah satu diantaranya adalah dengan membentuk mereka berakhlak terhadap lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan kegiatan kebersihan lingkungan di setiap kelas sesuai dengan jadwal piket kelas masing-masing.

Temuan ketiga adalah proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa. Kepribadian muslim ialah kepribadian yang seluruh kegiatan-kegiatannya menunjukkan pengabdian kepada Allah dan penyerahan diri kepada-Nya. Al-Qur'an dan Sunnah merupakan dua pusaka Rasulullah Saw yang harus selalu dirujuk oleh setiap muslim dalam segala aspek kehidupan. Satu dari sekian aspek kehidupan yang amat penting adalah pembentukan dan pengembangan pribadi muslim.

Pribadi muslim yang dikehendaki oleh Al-Qur'an dan sunnah adalah pribadi yang shaleh, pribadi yang sikap, ucapan dan tindakannya terwarnai oleh nilai-nilai yang datang dari Allah Swt. Persepsi masyarakat tentang pribadi muslim memang berbeda-beda, bahkan banyak yang pemahamannya sempit sehingga seolah-olah pribadi muslim itu tercermin pada orang yang hanya rajin menjalankan Islam dari aspek ubudiyah, padahal itu hanyalah salah satu aspek yang harus lekat pada pribadi seorang muslim. Oleh karena itu standar pribadi muslim yang berdasarkan al-Qur'an dan sunnah merupakan sesuatu yang harus dirumuskan, sehingga menjadi acuan bagi pembentukan pribadi muslim.

Menurut Hasan Al Bana yang dikutip oleh Haidar Putra daulay, sekurang-kurangnya ada sepuluh karakter atau ciri khas yang harus melekat pada pribadi muslim.⁹ Yaitu:

- a. *Salimul Aqidah* (aqidah yang bersih)
- b. *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar)
- c. *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh)
- d. *Qowiyyul Jismi* (kekuatan jasmani)
- e. *Mutsaqoful Fikri* (Intelek dalam berpikir)
- f. *Mujahadatun Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)
- g. *Harishun 'ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu)
- h. *Munazhhamun fi Syu'unihi* (teratur dalam suatu urusan)
- i. *Qodirun 'alal Kasbi* (memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri)
- j. *Naafi'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain)

Terkait dari teori di atas bahwa kepribadian muslim siswa di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa sudah hampir tercakup semuanya ciri khas kepribadian muslim, hal itu dapat dibuktikan dengan perilaku siswa sehari-hari. Misalnya, kekuatan jasmani (*qowiyyul jismi*) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang harus ada, dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis semuanya termasuk aktivitas yang dapat menyehatkan jasmani.

Kemudian akhlak yang kokoh (*matinul khuluq*) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Hal ini juga dilakukan siswa di MAS PP Hidayatullah,

sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala sekolah bahwa pendidikan akhlak yang dilakukan siswa itu dengan dua cara, pertama kita melihat dalam kehidupan sehari-hari dalam mematuhi tata tertib, disiplin, tata krama. Kedua dalam proses ibadah. Hal serupa itu dikatakan oleh ketua yayasan bahwa pondok pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa setiap tahunnya mengadakan kegiatan yang disebut dengan Desa binaan pesantren dalam bentuk pengabdian masyarakat, disini siswa diajak untuk berbagi ilmu di tengah-tengah masyarakat, disamping itu juga untuk menjalin hubungan baik dengan manusia yang disebut dengan *hablun minnannas*.

Temuan keempat adalah faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tajung Morawa. Dalam menjalankan implementasi pendidikan akhlak agar sesuai dengan harapan, ada beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. Motivasi

Saat implementasi pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah, guru-guru turut mensupport kepada siswa agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar, mengembangkan bakat, beribadah, sehingga terciptalah keseriusan pada diri siswa dalam menjalankan berbagai bidang pada masing-masing kegiatan.

2. Sarana dan prasarana

Pemanfaatan sarana dan prasarana, fasilitas yang tersedia di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa turut membantu proses implementasi pendidikan akhlak siswa. Dengan kondisi tersebut diharapkan pencapaian tujuan pendidikan lebih optimal dan lebih baik dan itu merupakan harapan kita semua.

3. Kepala Sekolah

Kepala madrasah yang memiliki sifat yang terbuka, ramah, dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan akhlak.

Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan akhlak siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa adalah:

Kesadaran

Manusia itu bersifat baharu, kadang imannya naik kadang imannya turun. Pada saat imannya naik pelaksanaan kegiatan itu bagus dan lancar. Tp pada saat imannya turun, terjadilah sesuatu seperti sholatnya lalai, tidak bergairah dalam melaksanakan perintah-perintah Allah sehingga membuat pembina mengalami kesulitan saat berlangsungnya kegiatan pelaksanaan pendidikan akhlak.

Kesimpulan

Ada empat hal yang menjadi dasar penelitian dalam tesis ini, yaitu tentang program pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa, implementasi pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa, proses pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan akhlak siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa. Sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa secara umum dibagi dalam dua kelompok yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan intrakurikuler yaitu sejumlah mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada siswa-siswinya yang merupakan kurikulum wajib dan telah diterapkan oleh yayasan sesuai dengan jenjang dan tingkatannya masing-masing. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam belajar. Semua program ini bertujuan untuk membina siswa

- agar bisa mengembangkan kepribadian siswa, mengembangkan keilmuan siswa, mengembangkan keterampilan siswa, mengembangkan kemampuan siswa serta membentuk kepribadian muslim siswa. Semua program-program tersebut terjadwal dengan baik dan tetap dibawah bimbingan guru-guru MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa.
2. Impelementasi pendidikan akhlak di MAS PP Hidayatullah Tanjung Morawa melalui program pendidikan akhlak pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler direalisasikan dalam bentuk program dan aktivitas, adapun program dan aktivitasnya terbagi kepada empat macam, antara lain:
 - a. Program dan aktivitas harian
 - b. Program dan aktivitas mingguan
 - c. Program dan aktivitas bulanan
 - d. Program dan aktivitas tahunan
 3. Proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa dapat mengantarkan siswa berkepribadian muslim. Hal itu jelas dibuktikan dengan perilaku siswa setelah melaksanakan program pendidikan akhlak. Kepribadian muslim siswa tercermin pada cirri-ciri berikut ini:
 - a. *Salimul Aqidah* (aqidah yang bersih)
 - b. *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar)
 - c. *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh)
 - d. *Qowiyyul Jismi* (kekuatan jasmani)
 - e. *Mutsaqqoful Fikri* (Intelek dalam berpikir)
 - f. *Mujahadatun Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)
 - g. *Harishun 'ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu)
 - h. *Munazhzhmun fi Syu'unihi* (teratur dalam suatu urusan)
 - i. *Qodirun 'alal Kasbi* (memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri)
 - j. *Naafi'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain)
 4. Faktor pendukung implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa yaitu motivasi, sarana dan prasarana, peran kepala sekolah. Dalam hal ini untuk mengoptimalkan hasil dari program pendidikan akhlak dalam mebentuk kepribadian muslim siswa harus ada kerja sama yang baik dan tanggung jawab antara yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana. Adapun yang menjadi faktor penghambat implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa adalah kesadaran.

(Andnotes)

- ¹ Abdullah Nashih Ulwan, Pendidikan Anak dalam Islam (Jakarta: Pustaka Amani,1990), h.174.
- ² Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 6
- ³Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, cet. 1 (Jakarta: Eka Jaya, 2003), h. 4.
- ⁴ Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 1
- ⁵Hasan Nasution dkk., Ensiklopedi slam Indonesia (Jakarta: Djambatan, 1992), h. 98
- ⁶*Ibid.*, h. 100.
- ⁷Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, cet.28 (Bandung: Remaja Rosdakarya,, 2010),, h. 6.

⁸Nana Syaudih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60

⁹Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 164

Daftar Pustaka

- Al Abrasy, Moh. Atiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Ardani, Moh. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Mitra Cahaya, 2005
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- As, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Bungin, Burhan. *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Darmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1995
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana, 2014
- D. Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif, 1989
- Fajar, A. Malik. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Dunia, 1999
- Hartanti, Nety dkk, *Islam dan Psikologi*. Ciputat Tangerang: UIN Jakarta Pres, 2003
- Jalaludin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Jalaludin dan Usman Said. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Konsep Dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 28, 2010
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication. 1984
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Kompetensi, 2002
- Munjin, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*. Jakarta: Uin Jakarta press, 2005

- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2006
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia 2006
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Said, Usman. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/LAIN, 1981
- Salim dan Syahrurum. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Sapuri, Rafy. *Psikologi Islam*. Cilegon: Raja Grafindo Persada, 2009
- Trim, Bambang. *Menginstal Akhlak Anak*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008
- Tebba, Sudirman. *Seri Manusia Malaikat*. Yogyakarta: Scripta Perenia, 2005
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1990